



REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

SERTIFIKAT PATEN SEDERHANA

Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia atas nama Negara Republik Indonesia berdasarkan Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2016 tentang Paten, memberikan hak atas Paten Sederhana kepada:

Nama dan Alamat Pemegang Paten : LPPM UNIVERSITAS KRISTEN PETRA
Jl. Siwalankerto No. 121-131, Kelurahan Siwalankerto,
Kecamatan Wonocolo, Surabaya 60236, Jawa Timur,
INDONESIA

Untuk Invensi dengan Judul : SUATU METODE UNTUK PENGELOLAAN PEKERJA LEPAS
PEMULA UNTUK DISEDIAKAN BAGI PENGGUNA

Inventor : Jandy Edipson Luik

Tanggal Penerimaan : 14 Desember 2021

Nomor Paten : IDS000005717

Tanggal Pemberian : 17 Maret 2023

Pelindungan Paten Sederhana untuk invensi tersebut diberikan untuk selama 10 tahun terhitung sejak Tanggal Penerimaan (Pasal 23 Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2016 tentang Paten).

Sertifikat Paten Sederhana ini dilampiri dengan deskripsi, klaim, abstrak dan gambar (jika ada) dari invensi yang tidak terpisahkan dari sertifikat ini.



a.n MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
DIREKTUR JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL
u.b.

Direktur Paten, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu dan
Rahasia Dagang



Drs. YASMON, M.L.S.
NIP. 196805201994031002



Deskripsi

SUATU METODE UNTUK PENGELOLAAN PEKERJA LEPAS PEMULA UNTUK DISEDIAKAN BAGI PENGGUNA

5

Bidang Teknik Invensi

Invensi ini berkaitan dengan suatu metode untuk pengelolaan pekerja lepas untuk disediakan bagi pengguna, khususnya untuk penyediaan pekerja lepas pemula.

10

Latar Belakang Invensi

Invensi ini hadir untuk menjawab tantangan kesiapan bekerja mahasiswa dan / atau lulusan baru untuk memasuki dunia pekerjaan profesional. Apalagi dengan hadirnya kebijakan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka yang digaungkan dan diimplementasikan oleh Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, maka tantangan terkait kesiapan mahasiswa maupun lulusan baru untuk memasuki dunia industri perlu dicarikan solusi. Khususnya, tantangan dalam hal kesulitan akses bagi pada pekerja lepas pemula (mahasiswa dan lulusan baru) untuk meningkatkan peluang mendapatkan pekerjaan, terutama pekerjaan lepas yang akan berguna bagi pengembangan rekan jejak keahlian dan pengalaman kerja sejak dini. Apalagi, hasil penelitian yang dilakukan oleh pengusul paten ini menunjukkan bahwa para mahasiswa dan lulusan baru memandang pekerjaan lepas adalah sebuah wadah persiapan untuk sebuah jenjang pekerjaan berikutnya, dan sekaligus juga untuk mengisi waktu dengan kegiatan yang produktif. Berikut adalah uraian mengenai tantangan-tantangan spesifik yang teridentifikasi.

Pertama, tantangan yang berkaitan dengan peluang mendapatkan pekerjaan untuk talenta yang berpengalaman minim, bahkan yang tidak ada pengalaman kerja sama sekali. Adanya sistem - sistem daring bekerja lepas memang membuka kesempatan

A



Untuk mencapai tujuan tersebut maka dibuat suatu metode untuk pengelolaan pekerja lepas pemula untuk disediakan bagi pengguna, yang terdiri dari: membuat daftar rekapitulasi pekerjaan yang akan dikerjakan oleh pekerja lepas; menyeleksi
5 pekerja lepas pemula yang telah mendaftar untuk suatu pekerjaan; menyepakati kontrak kerja antara pekerja lepas pemula dengan pengguna pekerja lepas; menyerahkan hasil kerja yang telah dilakukan oleh pekerja lepas ke pengguna pekerja lepas; dan
10 meminta konfirmasi penilaian hasil pekerjaan dari pengguna pekerja lepas untuk memberikan imbalan kepada pekerja lepas tersebut.

Uraian Singkat Gambar.

Untuk memudahkan pemahaman terhadap invensi ini, maka uraian selanjutnya dapat dilakukan dengan mengacu pada gambar-gambar terlampir, dimana:
15

Gambar 1 adalah gambar diagram alir dari suatu metode untuk pengelolaan pekerja lepas pemula untuk disediakan bagi pengguna sesuai dengan invensi ini.

20 Gambar 2 adalah gambar proses kerja untuk pengguna yang adalah pemberi kerja dari suatu metode untuk pengelolaan pekerja lepas pemula untuk disediakan bagi pengguna sesuai dengan invensi ini.

25 Uraian Lengkap Invensi.

Berikut adalah uraian lengkap mengenai invensi ini dengan mengacu pada gambar-gambar yang telah disertakan.

Gambar 1 menampilkan diagram alir dari suatu metode untuk pengelolaan pekerja lepas pemula untuk disediakan bagi pengguna.
30 Proses dimulai dengan adanya daftar rekapitulasi pekerjaan yang kemudian akan dilamar oleh pekerja lepas. Apabila pekerja lepas tersebut lolos seleksi maka proses berikutnya adalah penandatanganan kontrak kerja. Setelah proses pekerjaan dilakukan oleh pekerja lepas, maka proses berikut adalah menyerahkan hasil

7a



kerja. Apabila tidak ada revisi atau ada revisi dan telah dikerjakan sesuai harapan, maka pengguna akan memberikan konfirmasi. Proses dalam diagram alir ini diakhiri setelah pekerja lepas menerima imbalan dari pengguna.

5 Gambar 2 menampilkan sistem kerja untuk sebuah platform lokapasar yang dimulai dari spesifikasi pekerjaan (121) sampai pada hasil asesmen (217). Empat pilar pengguna dalam sistem lokapasar ini adalah a) pemberi kerja, atau Klien, b) pencari kerja, atau Pekerja Lepas, c) Manajer Proyek, dan d) pendamping,
10 atau Mentor. Dalam satu sistem kerja ini, Klien memasukkan spesifikasi kerja (21) yang diperlukan, dan kemudian, spesifikasi kerja itu akan masuk ke dalam agregasi daftar pekerjaan (22). Di sisi lain, Pekerja Lepas memberikan penawaran (23) terhadap sebuah atau lebih dari satu spesifikasi pekerjaan
15 yang ada pada rekapitulasi daftar pekerjaan (22).

Proses selanjutnya yang ada pada Gambar 2 adalah penentuan siapa yang akan mengerjakan proyek (24), dalam proses ini (24), Pekerja Lepas bisa diminta untuk melakukan negosiasi. Kemudian, Klien akan mengambil keputusan (25) Pekerja Lepas mana yang akan
20 mengerjakan proyek yang telah dipostingnya, dan membayar biaya pengerjaan (26) kepada lokapasar. Setelah kontrak kerja ditandatangani (27) oleh Klien dan Pekerja Lepas, pengerjaan proyek (28) pun mulai dijalankan oleh Pekerja Lepas dengan dukungan dan bimbingan dari Manajer Proyek (214) dan Mentor
25 (217). Selain itu, dalam sistem ini, Klien bisa berkoordinasi dengan Manajer Proyek (213) dan mentor (215) jika diperlukan.

Masih pada Gambar 2, setelah proses pengerjaan selesai, Pekerja Lepas akan mengirimkan hasil (29) melalui sistem daring lokapasar, yang nantinya akan mendapatkan tanggapan dari Pekerja
30 Lepas, dan apabila ada revisi maka Pekerja Lepas akan melakukan proses pengerjaan revisi (211) yang telah dibatasi dengan jumlah tertentu. Apabila Klien sudah menyatakan menerima hasil pekerjaan (210), maka hasil pekerjaan tersebut (29) sudah bisa masuk pada tahap penutupan (212). Setelah penutupan dilakukan,

7



maka Pekerja Lepas akan menerima pembayaran (216), dan hasil asesmen (217).

5 Walaupun perwujudan invensi ini telah diungkapkan di atas, sangatlah dimengerti serta dipahami oleh orang yang ahli di bidangnya bahwa variasi atau modifikasi terhadap invensi ini dapat dilakukan dan klaim-klaim yang dimaksud untuk dapat mencakup modifikasi-modifikasi tersebut dengan tidak membatasi ruang lingkup invensi ini.



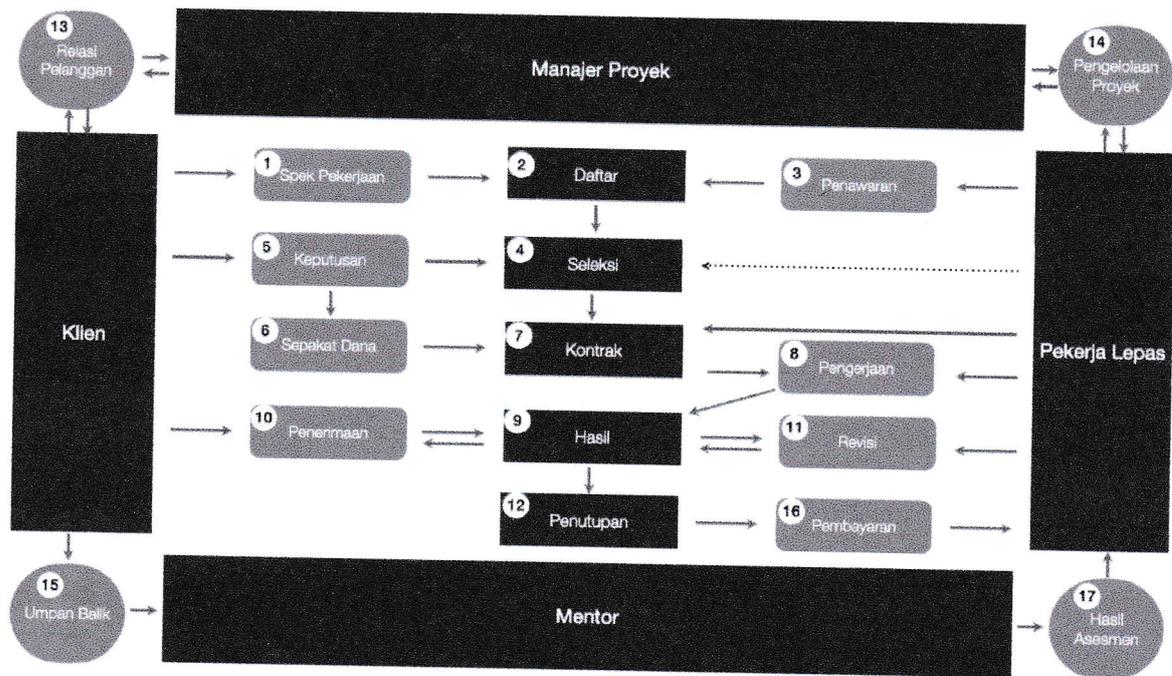
Abstrak

**SUATU METODE UNTUK PENGELOLAAN PEKERJA LEPAS PEMULA UNTUK
DISEDIAKAN BAGI PENGGUNA**

5

(agar diuraikan sesuai dengan Gambar dan Klaim)

Invensi ini berkaitan dengan suatu metode untuk pengelolaan pekerja lepas untuk disediakan bagi pengguna, khususnya untuk penyediaan pekerja lepas pemula. Tujuan invensi ini adalah untuk menyediakan suatu metode untuk pengelolaan pekerja lepas pemula untuk disediakan bagi pengguna yang efektif dan efisien. Untuk mencapai tujuan tersebut maka dibuat suatu metode untuk pengelolaan pekerja lepas pemula untuk disediakan bagi pengguna, yang terdiri dari: membuat daftar rekapitulasi pekerjaan yang akan dikerjakan oleh pekerja lepas; menyeleksi pekerja lepas pemula yang telah mendaftar untuk suatu pekerjaan; menyepakati kontrak kerja antara pekerja lepas pemula dengan pengguna pekerja lepas; menyerahkan hasil kerja yang telah dilakukan oleh pekerja lepas ke pengguna pekerja lepas; dan meminta konfirmasi penilaian hasil pekerjaan dari pengguna pekerja lepas untuk memberikan imbalan kepada pekerja lepas tersebut.



Gambar 2

7